

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Proses belajarmengajaradalah proses yang terjadiapabilaterdapatinteraksiantara guru (pendidik) dengansiswa (pesertadidik) dimana guru berperansebagaifasilitatorbelajardansiswasebagaipelejaratauindividu yang melakukanpekerjaanbelajar. Dalam proses interaksiantara guru dansiswainidiharapkanpengajardapatmengarahkanpesertadidiknyadanmenciptakan suasanabelajarmengajar yang aktifdaninteraktif.

GambarKonstruksiBangunan (GKB) merupakan salahsatu matapelajaran produktif pada program keahlian ini. Mata pelajaran ini sangat penting untuk dimengerti oleh siswa karena beberapa materi keahlian (produktif) pada program keahlian ini diajarkan pada matapelajaran GambarKonstruksiBangunan. Lebih khusus lagi matapelajaran ini memberikan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menggambar bangunan secara manual. Teori dasar yang diajarkan pada matapelajaran ini diantaranya menggambar denah, tampak, potongan bagaimana menggambar struktur pondasi, dinding, balok, plat lantai, atap dan sebagainya.

Dalam pembelajaran produktif yaitu gambar konstruksi bangunan diperlukan bimbingan antara guru dengan murid yang merupakan solusi untuk mengatasi kekhawatiran siswa akan tugas-tugas yang tidak bisa mereka kerjakan sendiri. Asistensi merupakan bantuan atau bimbingan secara individual oleh pengajar kepada peserta didik untuk membantukelancaran proses belajar mandiri peserta didik. Mereka (peserta didik) akan diarahkan oleh guru atau pengajar untuk mengetahui bagaimana cara menggambar nya, dan akan diberitahu oleh guru atau pengajar tersebut tentang konsepnya yang berkaitan dengan materi ajar.

Ditinjau dari hasil pengamatan pada saat melakukan program pengalaman lapangan terhadap motivasi belajar siswa setelah melakukan proses asistensi di SMK Negeri 6 Bandung. Masih banyak siswa yang

merasamalas mengerjakan tugas karena ketika sudah membuat janji dengan guru matadiklat ketika akan melakukan asistensi namun guru tersebut tidak bisa melakukan asistensi di luar jam pelajaran karena ada keperluan lain. Ada pula beberapa siswa yang merasa malas mengerjakan tugasnya setelah melakukan asistensi karena merasa asistensi adalah sebuah formalitas dalam mata pelajaran tersebut bukanlah kebutuhan, atau karena saran dan masukan dari guru matadiklat terlalu banyak yang membuat siswa menjadi malas mengerjakan tugasnya.

Tidak sedikit dari siswa yang setelah melakukan asistensi pada saat jam pelajaran berlangsung tidak melanjutkan mengerjakan tugasnya, dan bermalasan untuk mengerjakan tugasnya di sekolah. Mereka memilih bersantai di sekolah, mengobrol dengan rekannya, jajan di kantin dan memilih melanjutkan mengerjakan tugasnya di rumah dan pada satu hari sebelum pengumpulan tugas.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **"Pengaruh Proses Asistensi Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan (GKB) Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 6 Bandung"**. Sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan penulis dapat membantu guru untuk meningkatkan keefektifan dan keintensifan kegiatan asistensi, serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah ditetapkan untuk memperjelas aspek-aspek permasalahan yang timbul, peristiwa dan kenyataan yang dipermasalahkan dalam penelitian, kemudian di teliti lebih lanjut, sehingga akan memperjelas arah penelitian. Mengacu dari latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tugas yang diberikan oleh guru matadiklat sangat banyak, sehingga membuat siswa tidak dapat dan tidak mengerti apabila mengerjakannya sendiri.

2. Terdapat siswa yang kesulitan belajar dan memerlukan asisten untuk membantu mengerjakan tugas Gambar Konstruksi Bangunan.
3. Terdapat siswa yang sudah melakukan asisten namun malas untuk melanjutkan mengerjakan tugas gambar konstruksi bangunan di sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam mengadakan penelitian dapat efektif dan efisien, maka perlu adanya pembatasan masalah. Untuk itu peneliti member batasan masalah dalam penelitian. Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak melenceng terlalu jauh. Bertolak dari identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan (GKB)
2. Penelitian hanya dilakukan terhadap siswa SMK Negeri 6 Bandung kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2017/2018.
3. Motivasi belajar meliputi aspek motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dirumuskan masalah penelitian agar tujuan yang hendak dicapai lebih terarah. Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian:

1. Bagaimana gambaran umum proses asistensi pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan (GKB) di SMK Negeri 6 Bandung?
2. Bagaimana gambaran umum motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan (GKB) di SMK Negeri 6 Bandung?
3. Bagaimana pengaruh asisten terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan (GKB) di SMK Negeri 6 Bandung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum mengenai proses asistensi swa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan (GKB) di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan (GKB) di SMK Negeri 6 Bandung
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh asistensi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan (GKB) di SMK Negeri 6 Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik (siswa) untuk mengetahui pentingnya kegiatan asistensi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan (GKB) untuk mengoptimalkan perolehan hasil belajar mereka.
2. Pengajar (Guru) dapat mengaktifkan dan mengintensifkan kegiatan asistensi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan (GKB) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (siswa) di kelas.
3. Penulis dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan asistensi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan (GKB) peserta didik di SMK Negeri 6 Bandung.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang dasar-dasar yang menjadi pokok dalam penelitian yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian teori sebagai landasan penelitian yang memuat antara lain proses asistensi, motivasi belajar, penelitian yang relevan, kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang digunakan antara lain lokasi, populasi, sampel, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengambilan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan temuan dan pembahasan yang menjabarkan pembahasan mengenai temuan berdasarkan hasil pengolahan, analisis data dan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan, implikasi dan saran yang berkaitan dengan analisis dan optimalisasi berdasarkan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya.